

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum

Nurannisa Fitria Aprianti^{1*}, Eka Faizaturrahmi²

^{1,2} Prodi S1 Pendidikan Bidan & Profesi Bidan, STIKES Hamzar Memben Lombok Timur, Indonesia

*Corresponding Author: nurannisafitriaaprianti@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum sangat penting dalam proses penyembuhan luka dan pencegahan terjadinya infeksi. Tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum. Jenis penelitian *Survey analitik* dengan pendekatan *crosssectional*, Lokasi penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja, penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2025, Populasi yaitu seluruh ibu nifas yang melahirkan di wilayah kerja puskesmas sukara dan mengalami robekan perineum sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 ibu nifas yang mengalami luka perineum dengan teknik *accidental sampling*. Intrumen menggunakan kuesioner. Uji statistic dengan *chi square*. Didapatkan hasil umur sebagian besar 20-35 tahun sebanyak 29 orang (64,4%), Pendidikan sebagian besar rendah sebanyak 23 orang (51,1%), pekerjaan sebagian besar tidak bekerja sebanyak 25 orang (55,6%) dan Paritas sebagian besar primipara sebanyak 26 orang (57,8%), Pengetahuan sebagian besar kurang sebanyak 23 orang (51,1%) dan Perawatan luka perineum sebagian besar tidak dilakukan sebanyak 31 orang (68,9%). Uji statistic *chi square* didapatkan nilai $p=0,000 <0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas diperlukan dari tenaga kesehatan dan puskesmas untuk memberikan informasi edukasi tentang cara melakukan perawatan luka perineum yang benar.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Ibu nifas, Perawatan, Luka perineum

ABSTRACT

A postpartum mother's knowledge of perineal wound care is crucial in wound healing and preventing infection. The purpose is to find out the relationship between knowledge and attitudes of postpartum mothers about perineal wound care. Type of research Analytical survey with a crosssectional approach, The research location is in the Work Area of the Sukaraja Health Center, the research was conducted in May-June 2025, The population is all postpartum mothers who gave birth in the working area of the Sukaraja Health Center and experienced perineal tears, the sample in this study amounted to 45 postpartum mothers who experienced perineal injuries with accidental sampling techniques. The instrument uses a questionnaire. Test the statistic with a chi-square. The results were obtained that the age of most of the people was 20-35 years old as many as 29 people (64.4%), education was mostly low as many as 23 people (51.1%), work was mostly not working as many as 25 people (55.6%) and parity was mostly primipara as many as 26 people (57.8%), knowledge was mostly lacking as many as 23 people (51.1%) and perineal wound care was mostly not carried out as many as 31 people (68.9%). The chi-square statistical test obtained a value of $p=0.000 <0.05$, meaning that there is a meaningful relationship between the knowledge and attitude of postpartum mothers about perineal wound care in the work area of the Sukaraja Health Center. To increase the knowledge of postpartum mothers, health workers and health centers must provide educational information on how to properly treat perineal wounds..

Keywords: Knowledge, Attitudes, Postpartum mother, Care, Perineal wounds

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab kematian ibu yaitu infeksi yang terjadi selama masa nifas yang disebabkan oleh luka perineum yang terlambat sembuh yang menyebabkan terjadinya infeksi di area perineum. Angka kematian ibu di Indonesia 189/100.000 KH angka ini belum mencapai target RPJMN 2024 sebesar 183/100.000 KH serta target SDGs yaitu 70/100.000 KH pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2024).

Luka perineum yaitu suatu kondisi perlukaan pada jalan lahir yang diakibatkan oleh robekan ataupun tindakan episiotomi pada saat persalinan normal. Luka perineum memerlukan perawatan untuk mencegah terjadinya infeksi pada masa nifas dan mempercepat penyembuhan ibu pasca persalinan (Lestari et al., 2022).

Faktor penyebab perawatan luka perineum yaitu pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum yang baik, umur ibu, pendidikan, sikap, pekerjaan dan paritas disamping itu untuk meningkatkan keberhasilan perawatan luka perineum diperlukan asupan nutrisi yang baik membantu proses penyembuhan luka, kebersihan area perineum untuk pencegahan infeksi, dan melakukan mobilisasi dini (Daulay, 2022).

Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum berperan penting terhadap keberhasilan penyembuhan luka perineum. Pengetahuan ibu yang baik tentang cara merawat luka perineum yang benar dapat mencegah terjadinya infeksi pada masa nifas (Andriani & Wahyuni, 2023). Pengetahuan tentang cara perawatan luka perineum yang baik sangat penting dalam proses penyembuhan optimal. Perawatan luka perineum meliputi menjaga kebersihan luka agar tetap kering, mengganti pembalut sesering mungkin, membersihkan area perineum menggunakan air bersih dan sabun, melakukan olahraga teratur, konsumsi makanan bergizi serta melakukan pemeriksaan jika menemukan tanda-tanda infeksi (Amalia et al, 2023).

Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum yang baik dapat mencegah ibu untuk menghindari

kesalahan dalam perawatan luka perineum. Pengetahuan tentang cara perawatan luka perineum yang baik adalah strategi dalam pencegahan infeksi masa nifas. Luka perineum baik diakibatkan oleh episiotomi maupun luka akibat robekan yang dilakukan penjahitan memerlukan waktu pemulihan sekitar 7 hari. Perawatan luka jahitan yang buruk menunjang terjadinya infeksi yang dapat menghambat proses penyembuhan dan kerusakan pada sel jaringan (Andriani & Wahyuni, 2023).

Sikap seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang memotivasi ibu nifas untuk melakukan perawatan luka perineum dengan baik. Sikap ibu yang positif untuk melakukan perawatan luka perineum berperan penting dalam proses penyembuhan dan mencegah infeksi pada daerah perineum (Anggraini, 2019)

Berdasarkan data dari Puskesmas Sukaraja jumlah ibu melahirkan sebanyak 126 ibu nifas dan yang mengalami luka perineum sebanyak 65 ibu nifas baik diakibatkan oleh robekan spontan maupun disebabkan oleh tindakan episiotomi. Berdasarkan hasil survey didapatkan bahwa 7 dari 10 ibu nifas yang melahirkan dengan luka perineum tidak mengetahui cara perawatan luka perineum yang benar seperti menjaga kebersihan area perineum, mengganti pembalut, menjaga luka agar tetap kering serta tidak tahu dampak yang akan terjadi jika tidak merawat luka dengan baik. (Puskesmas Sukaraja, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan crossectional. Lokasi penelitian di wilayah Puskesmas Sukaraja Lombok Timur dari bulan 28 Mei-5 Juni 2025. Populasi adalah seluruh ibu nifas yang mengalami luka perineum. Sampel pada penelitian ini adalah ibu nifas yang mengalami luka perineum Sebanyak 45 orang dengan Teknik *accidental sampling* dengan memperhatikan kriteria insklusi yaitu ibu nifas yang melahirkan di wilayah kerja puskesmas sukaraja, mengalami luka perineum dan bersedia menjadi responden kriteria ekslusi yaitu ibu nifas yang melahirkan dengan tindakan SC, Instrumen menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Lombok Timur

Karakteristik	Frekuensi	%
Umur	29	64,4
20-35 Tahun	16	35,6
<20 tahun & > 35 Tahun		
Pendidikan		
Tinggi	22	48,9
Rendah	23	51,1
Pekerjaan		
Bekerja	20	44,4
Tidak Bekerja	25	55,6
Paritas		
Primipara	26	57,8
Multipara	14	31,1
Grande Multipara	5	11,1
Total	45	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 3.1 didapatkan bahwa karakteristik ibu nifas meliputi umur sebagian besar 20-35 tahun sebanyak 29 orang (64,4%), Pendidikan sebagian

besar rendah sebanyak 23 orang (51,1%), pekerjaan sebagian besar tidak bekerja sebanyak 25 orang (55,6%) dan Paritas sebagian besar primipara sebanyak 26 orang (57,8%).

Tabel 2 Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Lombok Timur

Variabel	Frekuensi	%
Pengetahuan		
Baik	7	15,6
Cukup	15	33,3
Kurang	23	51,1
Total	45	100
Sikap		
Positif	13	28,9
Negatif	32	71,1
Total	45	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 3.2 hasil menunjukan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu nifas kurang sebanyak 23 orang (51,1%) dan sebagian kecil berpengetahuan baik sebanyak 7 orang

(15,6%) sedangkan variabel sikap didapatkan bahwa sebagian besar sikap ibu negatif sebanyak 31 orang (68,9%) dan sebagian memiliki sikap negatif sebanyak 14 orang (31,1%)

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja

Pengetahuan	Perawatan Luka Perineum				Total	P-Value		
	Dilakukan		Tidak Dilakukan					
	N	%	N	%				
Baik	6	13,3	1	2,2	7	15,6		
Cukup	8	17,8	7	15,6	15	33,3		
Kurang	0	0	23	51,1	23	51,1		
Total	14	31,1	31	68,9	45	100		

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 3.3 didapatkan hasil bahwa sebagian besar pengetahuan ibu nifas kurang dan tidak melakukan perawatan perineum sebanyak 23 orang (51,1%) dan sebagian kecil berpengetahuan baik dan melakukan perawatan perineum sebanyak 6 orang

(13,3%). Hasil uji statistic chi square menunjukkan bahwa nilai $p=0,000 <0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka perineum di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Lombok Timur

Tabel 4. Hubungan Sikap Ibu Nifas Dengan Perawatan Luka Perineum Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja

Sikap	Perawatan Luka Perineum				Total		P-Value	
	Dilakukan		Tidak Dilakukan		N	%		
	N	%	N	%				
Positif	13	92,9	0	0	13	28,9		
Negatif	1	3,1	31	96,9	32	71,1	0.000	
Total	14	31,1	31	68,9	45	100		

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa sebagian besar memiliki sikap negatif dan tidak dilakukan perawatan perineum sebanyak 31 orang (96,9%) dan sebagian kecil memiliki sikap positif dan dilakukan perawatan perineum sebanyak 13 orang (92,9%). Hasil uji statistic chi square menunjukkan bahwa nilai $p=0,000 <0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu nifas dengan perawatan luka perineum di wilayah kerja puskesmas sukaraja.

Hubungan Pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja

Berdasarkan hasil analisis univariat karakteristik ibu nifas di wilayah kerja puskesmas Sukaraja didapatkan bahwa sebagian besar 20-35 tahun sebanyak 29 orang (64,4%), Pendidikan sebagian besar rendah sebanyak 23 orang (51,1%), pekerjaan sebagian besar tidak bekerja sebanyak 25 orang (55,6%) dan Paritas sebagian besar primipara sebanyak 26 orang (57,8%), Pengetahuan sebagian besar kurang sebanyak 23 orang (51,1%) dan Perawatan luka perineum sebagian besar tidak dilakukan sebanyak 31 orang (68,9%).

Pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka perineum dipengaruhi oleh faktor umur, Pendidikan, pekerjaan dan paritas. Umur 20-35 tahun merupakan usia reproduksi serta Tingkat kematangan berpikir menerima informasi baik. Faktor Pendidikan semakin tinggi Tingkat

Pendidikan maka semakin mudah mendapatkan informasi sebaliknya Pendidikan rendah mempunyai keterbatasan dalam mengakses informasi tentang perawatan luka perineum (Yuliana & Theadila,2024). Faktor paritas ibu primipara melahirkan pertama kali belum mendapatkan pengalaman tentang perawatan luka perineum dibandingkan dengan ibu yang sudah melahirkan sebelumnya hal lainya ibu dengan primipara mengalami kecemasan dalam merawat luka perineum sehingga mempengaruhi kepercayaan diri dalam merawat luka perineum (Yanti, 2021). Faktor pekerjaan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu dalam mencari informasi tentang perawatan luka perineum (Herlina et al, 2023)

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan bahwa sebagian besar pengetahuan kurang dan tidak dilakukan perawatan perineum sebanyak 23 orang (51,1%) dan sebagian kecil berpengetahuan baik dan dilakukan perawatan perineum sebanyak 6 orang (13,3%). Hasil uji statistic chi square menunjukkan bahwa nilai $p=0,000 <0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka perineum di wilayah kerja puskesmas sukaraja.

Pengetahuan didapatkan oleh seseorang individu dari hasil melihat, mendengar atau penginderaan terhadap suatu objek. Pengetahuan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi sikap individu dalam hal ini pengetahuan ibu nifas baik mempengaruhi perawatan luka perineum karena dapat membantu ibu nifas dalam melakukan perawatan luka perineum yang benar untuk mencapai hasil yang

optimal (Notoatmodjo, 2020).

Sejalan dengan penelitian Adriani & Wahyuni (2023), didapatkan hasil ada hubungan pengetahuan dengan perawatan luka perineum $p=0,001$. Ibu nifas dengan pengetahuan kurang cenderung tidak melakukan perawatan luka perineum dikarenakan tidak tahu dan kurang mendapatkan informasi mengenai pentingnya perawatan luka perineum untuk mempercepat proses penyembuhan dan sebagai pencegahan infeksi pada masa nifas.

Penelitian lain oleh Simanjuntak & Syafitri (2020), didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan proses penyembuhan luka perineum nilai $p=0,008$. Pengetahuan ibu yang baik tentang perawatan luka membantu ibu untuk melakukan perawatan luka perineum sehingga proses penyembuhan luka menjadi optimal sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang mengalami penyembuhan luka yang lama diakibatkan dari ketidaktahuan ibu tentang perawatan luka perineum serta kebersihan selama proses penyembuhan yang dapat menimbulkan infeksi pada daerah perineum akibat ketidaktahuan perawatan luka yang tidak tepat.

Menurut penelitian Holidah et al (2024), menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka laserasi nilai $P=0,001$ artinya semakin baik pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum maka semakin cepat proses penyembuhan luka pasca melahirkan. Pemberian informasi tentang perawatan luka perineum dan menjaga kebersihan daerah perlukaan dapat menghindari terjadinya infeksi yang diakibatkan oleh kuman atau jamur.

Luka perineum yaitu luka yang terjadi oleh karena robekan pada jalan lahir baik dikarenakan robekan spontan maupun karena episiotomy pada saat proses persalinan. Proses penyembuhan luka perineum dipengaruhi oleh cara perawatan luka perineum. Apabila ibu nifas memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan luka perineum maka semakin cepat proses

penyembuhan luka serta mencegah terjadinya infeksi pada area luka perineum selama masa nifas (Nurhayati, 2020).

Menurut Asumsi Peneliti Penyebab pengetahuan ibu kurang di wilayah kerja puskesmas sukaraja dikarenakan ibu tidak mendapatkan informasi tentang bagaimana cara merawat luka perineum yang benar selain itu faktor umur yang usia produktif, Pendidikan yang rendah, ibu tidak bekerja serta paritas ibu melahirkan 1 kali sehingga belum memiliki pengalaman dalam merawat luka perineum.

Hubungan Sikap Ibu Nifas Dengan Perawatan Luka Perineum Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa sebagian besar memiliki sikap negatif dan tidak dilakukan perawatan perineum sebanyak 31 orang (96,9%) dan sebagian kecil memiliki sikap positif dan dilakukan perawatan perineum sebanyak 13 orang (92,9%). Hasil uji statistic chi square menunjukkan bahwa nilai $p=0,000 < 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu nifas dengan perawatan luka perineum di wilayah kerja puskesmas sukaraja.

Sejalan dengan penelitian Ratih (2020), menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu nifas dengan perawatan luka perineum nilai $p=0,004$. Ibu nifas yang memiliki sikap positif cenderung berpengetahuan baik. Faktor pengetahuan merupakan hal penting agar terbentuknya kesadaran untuk bersikap baik dalam merawat luka perineum setelah melahirkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Tupah et al (2024), didapatkan hasil nilai $p=0,002$ artinya ada hubungan yang signifikan sikap ibu tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka jahitan perineum. Sikap ibu nifas yang baik akan sadar untuk melakukan perawatan luka perineum yang tepat. Kesadaran akan sikap yang positif untuk melakukan perawatan perineum membantu keberhasilan penyembuhan luka dan mencegah luka menjadi lembab yang akan menjadi tempat berkembang biaknya bakteri yang menimbulkan infeksi.

Sikap merupakan suatu reaksi akibat adanya rangsangan yang didapatkan dari keyakinan terhadap suatu objek. Ibu nifas yang memiliki sikap positif akan melakukan tindakan perawatan luka perineum dengan tepat sebaliknya sikap negatif dapat meningkatkan resiko ibu

nifas tidak melakukan perawatan luka perineum yang menyebabkan luka lama sembuh dan infeksi (Notoatmodjo, 2020).

Penelitian Anggraini (2019), menunjukan bahwa $p=0,002$, ada hubungan antara sikap dengan perawatan luka perineum. Sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum adalah hal yang penting dikarenakan ibu yang memiliki respon positif akan melakukan tindakan perawatan luka perineum dengan adanya respon yang baik menjaga luka perineum agar cepat sembuh dan menghindari terjadinya infeksi.

Menurut asumsi peneliti penyebab sebagian besar ibu nifas memiliki sikap negatif dikarenakan pengetahuan ibu yang kurang tentang perawatan luka perineum menimbulkan sikap negatif sehingga tidak melakukan perawatan luka perineum dengan baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukan karakteristik ibu nifas di wilayah kerja puskesmas Sukaraja didapatkan bahwa sebagian besar 20-35 tahun sebanyak 29 orang (64,4%), Pendidikan sebagian besar rendah sebanyak 23 orang (51,1%), pekerjaan sebagian besar tidak bekerja sebanyak 25 orang (55,6%) dan Paritas sebagian besar primipara sebanyak 26 orang (57,8%), Pengetahuan sebagian besar kurang sebanyak 23 orang (51,1%) dan Perawatan luka perineum sebagian besar tidak dilakukan sebanyak 31 orang (68,9%). Hasil analisis bivariat didapatkan pengetahuan dan sikap ibu nifas $p=0,000$ didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja. Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu nifas diperlukan dari tenaga kesehatan dan puskesmas untuk memberikan informasi edukasi tentang pentingnya melakukan perawatan luka perineum yang benar sebagai pencegahan infeksi masa nifas.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, D. & W. A. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Perilaku Perawatan Luka Perineum di BPM Kota Bukittinggi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 1–8.

Amalia, Nurdiana Rizky, Rahmawati, Isabella & Purwanti, R. (2023). Perawatan luka jahitan perineum pada ibu nifas Di PMB Emy Lestari Purworejo. *Informasi Dan Promosi Kesehatan*, 2(1), 101–106. <https://doi.org/10.58439/ikp.v2i1.95>

Anggraini, T. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas dengan Perawatan Luka Perineum di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 9(2), 168–173. <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v9i2.197>

Daulay, Y. I. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Dengan Perawatan Luka Perineum Diwilayah Kerja Puskesmas Batang Bulu Tahun 2021. In *Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan*. https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/3104/1/SKRIPSI_YETTY_IKHWANY DAULAY.pdf

Herlina, Eti, Handayani, Tita Septi, S. & R. B. (2023). Hubungan Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Dengan Perawatan Luka Perineum Di Klinik Pratama Citra Adinda Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023. *Journal Of Midwifery*, 11(2), 227–235. <https://doi.org/10.37676/jm.v11i2.5106>

Holidah, Fadillah, Humairah, Hanifa, Annisa Amalia & Sitompul, S. H. N. (2024). Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Perineum Dengan Penyembuhan Luka Laserasi Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Pamulang. *Prosiding SEMLITMAS: Diseminasi Penelitian Pengabdian Masyarakat*, 1(15), 311–218.

Kemenkes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kemenkes RI.

Lestari, P. T., Ismed, S., & Afrika, E. (2022). Hubungan antara Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Personal Hygiene dengan Perawatan Luka Perineum Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Belida Darat Kecamatan Darat Kabupaten Muara Enim

Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 314.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1842>

Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Nurhayati, Y. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Vulva Hygiene Dengan Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 12, 12–20. <https://ejournal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jkk/article/view/145>

Ratih, R. H. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2(Juni), 34–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jka.v2i1.592> PENGETAHUAN

Tupah Tupah, Maryam Syarah M, & Istiana Kusumastuti. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Tentang Perawatan Perineum Terhadap Lama Penyembuhan Luka Jahitan Perineum di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Campaka Cianjur Tahun 2023. *Protein : Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(2), 203–219. <https://doi.org/10.61132/protein.v2i2.269>

Yanti, E. F. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Di BPM Alisah Medan Periode April-Juni 2021 Fida Efrida Yanti , SST , M . Kes Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara. *Evidence Bassed Journal*, 2(2), 50–60. <https://ojs.stikessehati.ac.id/index.php/ebj/article/view/51>

Yuliana, T. A. (2024). Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Dengan Pemberian Nutrisi Putih Telur Di Wilayah Kerja Puskesmas Rasau Jaya Tahun 2024. *Jurnal Kebidanan Stikes Panca Bhakti Pontianak*, 14. <https://doi.org/https://doi.org/10.33486/jurnalkebidanan.v14i1.292>